

# Celengan Bulua Tito

(Celengan Bamby Tito)

## Sinopsis :

Tito dang begusiak mubil-mubilan ngen adingo. Pas dang begusiak, Tito nginak mak o dang nyapu. Tito laju ngajak adingo milu nulung mak o dengan merapika dewan mainano. Pas dang mbereska mainan, nyo nginak ado tanci Rp5.000,00 di kursi. Diambiako, laju nyo kiciakka ngen mak o. Nginak kejujuran Tito, mak o laju mbuliaka Tito nyimpan tanci tadi. Tito riang nian. Tito laju berencana ngajak adingo belanjo ke warung. Tetibo bak o baliak jak kebun matak seguas bulua. Bapak ngenjuakkanyo ke Tito. Diterimoyo ngen Tito batan dijadika celengan bulua Celengan itu nyo hias ngen gambar bungo raflesia, bungo kebanggaano. Tito juga nuliska namo ngen keinginan di celengan bulua. Tanci nyo diterimo Tito tadi dimasuakka ke dalam celengan. Tito ndak meli sepatu baru jak di celengan bulua. Mak ngen Bak bangga ngen Tito.

Tito sedang bermain mobil-mobilan dengan adiknya. Ketika sedang bermain Tito melihat ibunya sedang menyapu. Tito mengajak adiknya ikut membantu Ibu dengan merapikan sendiri mainan mereka. Ketika sedang membersihkan mainan, ia melihat ada uang Rp5.000,00 di kursi.

Tito mengambilnya lalu melaporkan ke ibunya. Melihat kejujuran Tito, ibunya mengizinkan Tito untuk menyimpan uang tersebut. Tito senang sekali, Tito berencana mengajak adiknya jajan ke warung. Tiba-tiba ayahnya pulang dari kebun membawa seruas bambu. Ayah memberikannya ke Tito. Tito pun menerimanya dan menjadikannya sebuah celengan bambu. Celengan itu ia hias dengan gambar bunga raflesia, bunga kebanggaannya. Ia juga menuliskan nama dan keinginannya di celengan tersebut. Uang yang diterima Tito tadipun di masukkan dalam celengan. Ia ingin membeli sepatu baru dari celengan tersebut. Ayah dan Ibu bangga dengan Tito

Cerita Anak Dwibahasa Bengkulu Dialek Serawai-Bengkulu

A

# Celengan Bulua Tito

(Celengan Bamby Tito)

Rajab Effendi







## BIODATA PENYUNTING

**Nama Lengkap** : Ferdiana Angraini

**Ponsel** : 081279909595

**Pos-el** : dianaentuyatuy@gmail.com

### Tentang Penyunting

Penyunting dengan nama lengkap Ferdiana Angraini ini lahir di Bengkulu pada tanggal 1 Februari 1987. Ferdiana menghabiskan masa kecilnya di Kota Bengkulu. Setelah menamatkan pendidikan dasar dan pendidikan menengahnya di Kota Bengkulu, Ferdiana yang berdarah Serawai ini melanjutkan pendidikannya di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Indonesia. Saat diangkat menjadi ASN di Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu, Ferdiana menduduki jabatan sebagai Pengkaji Bahasa dan Sastra. Setelah beberapa tahun menduduki jabatan tersebut, pada tahun 2023 Ferdiana diangkat menjadi Widyabasa Ahli Pertama. Ibu dari dua orang putra ini memiliki ketertarikan yang lebih pada kajian bahasa, sastra, dan aksara daerah maupun sastra kontemporer, sehingga membuat ia memantapkan diri masuk dalam Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Pemodernan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra.



## Cerita Anak Dwibahasa Bengkulu Dialek Serawai-Indonesia

### ***Celengan Bulua Tito (Celengan Bambu Tito)***

**Rajab Effendi**

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

2024

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia.  
Dilindungi Undang-Undang.

Perhatian: Buku cerita dwibahasa ini disusun, ditelaah, dan diterbitkan pada tahun 2024 sebagai produk kegiatan Penerjemahan di bawah koordinasi Balai Bahasa Provinsi Bengkulu, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Isi buku ini, baik sebagian maupun keseluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah. Masukan dari berbagai pihak melalui alamat posel [penerjemahankpbp2023@gmail.com](mailto:penerjemahankpbp2023@gmail.com) diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

## **Celengan Bulua Tito (Celengan Bambu Tito)**

Penulis	:	Rajab Effendi
Penerjemah	:	Rajab Effendi
Penyelia	:	Dwi Laily Sukmawati
Peninjau Bahan	:	Hellen Astria
Penyunting	:	Ferdiana Angraini
Ilustrator	:	Satrio Bimantoro

### **Penerbit**

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Bengkulu

Jalan Zainul Arifin Nomor 2, Timur Indah, Singaran Pati, Kota Bengkulu

<https://kantorbahasabengkulu.kemendikbud.go.id/produk-penerjemahan-kantor-bahasa-provinsi-bengkulu-tahun-2024/>

Terbitan pertama, 2024

ISBN:

## **BIODATA ILLUSTRATOR**



<b>Nama lengkap</b>	: Satrio Bimantoro
<b>No HP/WA</b>	: 0882-0056-5441-8
<b>Pos-el (Email)</b>	: antarabimadansatria@gmail.com
<b>Alamat Rumah</b>	: Perumahan Cengklik Permata Asri Kab. Boyolali, Prov. Jawa Tengah.

### **Pendidikan**

S1 Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta 2008

### **Pengalaman Kerja**

Marketing, freelance, content creator, komikus, ilustrator, publishing

### **Keahlian**

Adobe photoshop, adobe illustrator, drawing.



## BIODATA PENULIS DAN PENERJEMAH

**Nama Lengkap** : Rajab Effendi. M. Pd. Gr

**No HP/WA** : 0823-7945-4379

**Pos-el (Email)** : rajabeffendi54@admin.sd.belajar.id

**Akun Facebook** : Rajab Effendi

**Alamat Rumah** : JL.. Raya Kelurahan Temple Rejo Curup Selatan

### Riwayat Perkerjaan/Profesi

1. 2006-2007 SD Negeri 05 Ujan Mas
2. 2007-2016 Guru SDIT Rabbi Radhiyya Curup
3. 2017-2021 Kepala Sekolah SMK IT Khoiru Ummah
4. Sekarang Kepala Sekolah SDIT Khoiru Ummah
5. 2024- Ketua yayasan SNE (Special Need Education) Rejang lebong

### Penghargaan dan Prestasi yang pernah diraih Tingkat Nasional

1. Terbaik 2 Tingkat Nasional Lomba Inobasi Pembelajaran Kemendikbud Tahun 2017
2. Terbaik 1 Tingkat Nasional Lomba Media Belajar ASRTA Indonesia Kemendikbud Diksus 2020
3. Terbaik 1 Tingkat Nasional Lomab Inovasi pendidikan Inklusi JSIT Indonesia Tahun 2023

### Informasi Lain dari penulis

Rajab Effendi,S.Pd.i,S.Pd.M.Pd.Gr.Ch.Cht lahir di Desa Taba Macang, 05 April 1986. Saat ini berdomisili di Kabupaten Rejang Lebong.

Penulis memiliki istri bernama Cory Zoeniwati dan dikaruniai 4 orang anak yaitu Fathiinah Al Haafidzah, Dzafir Nars Faraabi, Alesya

Qurot'Ayun, dan Adzriel Hafiz Ar Faruq. Penulis memiliki hobi membuat inovasi pembelajaran serta menulis buku-buku bacaan.

## PESAN BUNDA LELY

Balai Bahasa Provinsi Bengkulu sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, pada tahun 2024 melaksanakan kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak Berbahasa Daerah Bengkulu ke Bahasa Indonesia. Kegiatan penerjemahan ini akan menghasilkan bahan pendukung diplomasi bahasa Indonesia sekaligus untuk mendukung terseidinya bahan bacaan yang berkualitas bagi anak-anak Indonesia. Pada tahun ini, Balai Bahasa Provinsi Bengkulu akan menghasilkan sejumlah 73 buku yang memuat bahasa-bahasa daerah yang ada di Provinsi Bengkulu. Melalui kegiatan ini, tim KKLP Penerjemahan Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu berupaya untuk mengadirkan buku-buku yang menarik untuk para sahabat bahasa dan sastra di Provinsi Bengkulu, khususnya bagi Jenjang Pembaca Dini (A), yaitu anak-anak yang berusia 0–7 tahun dan Jenjang Pembaca Awal (B1, B2, dan B3), yaitu anak-anak yang berusia 7–9 tahun. Buku produk penerjemahan Kantor Bahasa Provinsi Bengkulu tahun ini merupakan cerita anak yang memuat unsur STEAM (*Science, Technology, Art, and Mathematics*) dengan tidak lupa memasukkan unsur-unsur kearifan lokal Provinsi Bengkulu yang akan memperkaya khasanah pengetahuan para pembaca tentang budaya Bengkulu dan sekaligus akan memperkaya pengetahuan pembaca tentang bahasa-bahasa daerah yang ada di Provinsi Bengkulu. Tak kenal maka tak sayang, mari kenali bahasa daerah yang ada di Provinsi Bengkulu agar tetap lestari!. Pada buku yang berjudul *Celengan Bulua Tito* (*Celengan Bambu Tito*) yang ditulis oleh Rajab Effendi ini, pembaca akan disuguhi cerita tentang celengan bambu. Sebuah tradisi orang dahulu kalau menabung menggunakan celengan bambu, Seorang anak kecil bernama Tito diberikan oleh ayah seruas bambu dari ladang kemudian dibuat menjadi sebuah celengan bermotif rafflesia Tito sangat senang sehingga membuatnya suka menabung.

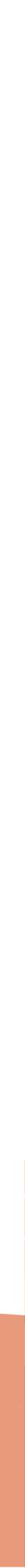
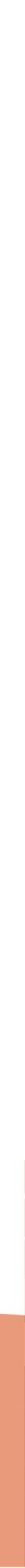
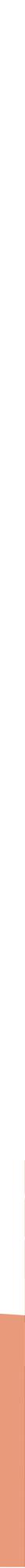
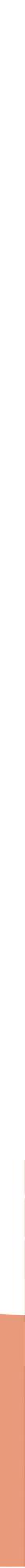
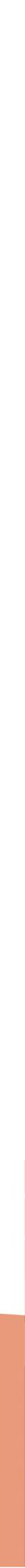
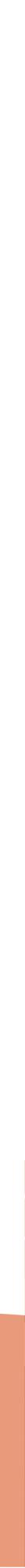
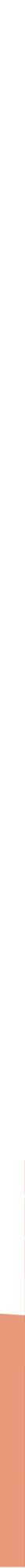
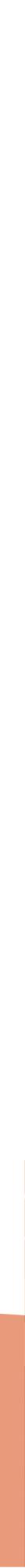
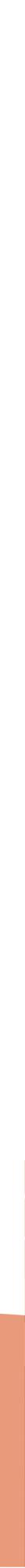
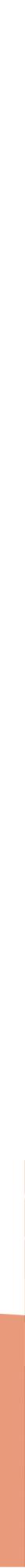
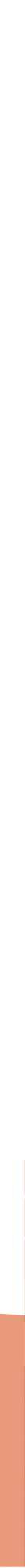
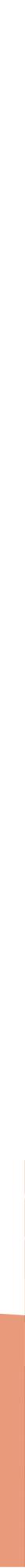
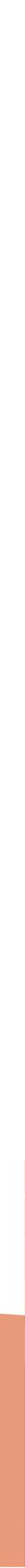
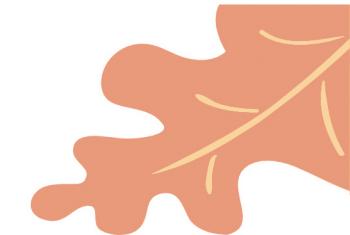
Selamat membaca!

Kepala,

Dwi Laily Sukmawati, S.Pd., M.Hum.

## DAFTAR ISI

Pesan Bunda Lely .....	iii
Daftar isi .....	iv
<i>Celengan Bulua Tito (Celengan Bambu Tito)</i> .....	1
Biodata Penulis dan Penerjemah .....	26
Biodata Ilustrator .....	27
Biodata Penyunting .....	28



*Nyo bejanji bakal rajin nabung.  
Tito ndak meli sepatu baru.  
Duito jak di celengan.*

Ia berjanji akan rajin menabung .  
Tito ingin membeli sepatu baru.  
Uangnya dari hasil menabung.



*Tito ngen adingo dang begusiak.  
Nyo begusiak mubil-mubilan.*

Tito dan adik sedang bermain.  
Mereka bermain mobil-mobilan.





*Tito nginak mak'o dang nyapu.  
Nyo ngajak adingo merapika mainan.*

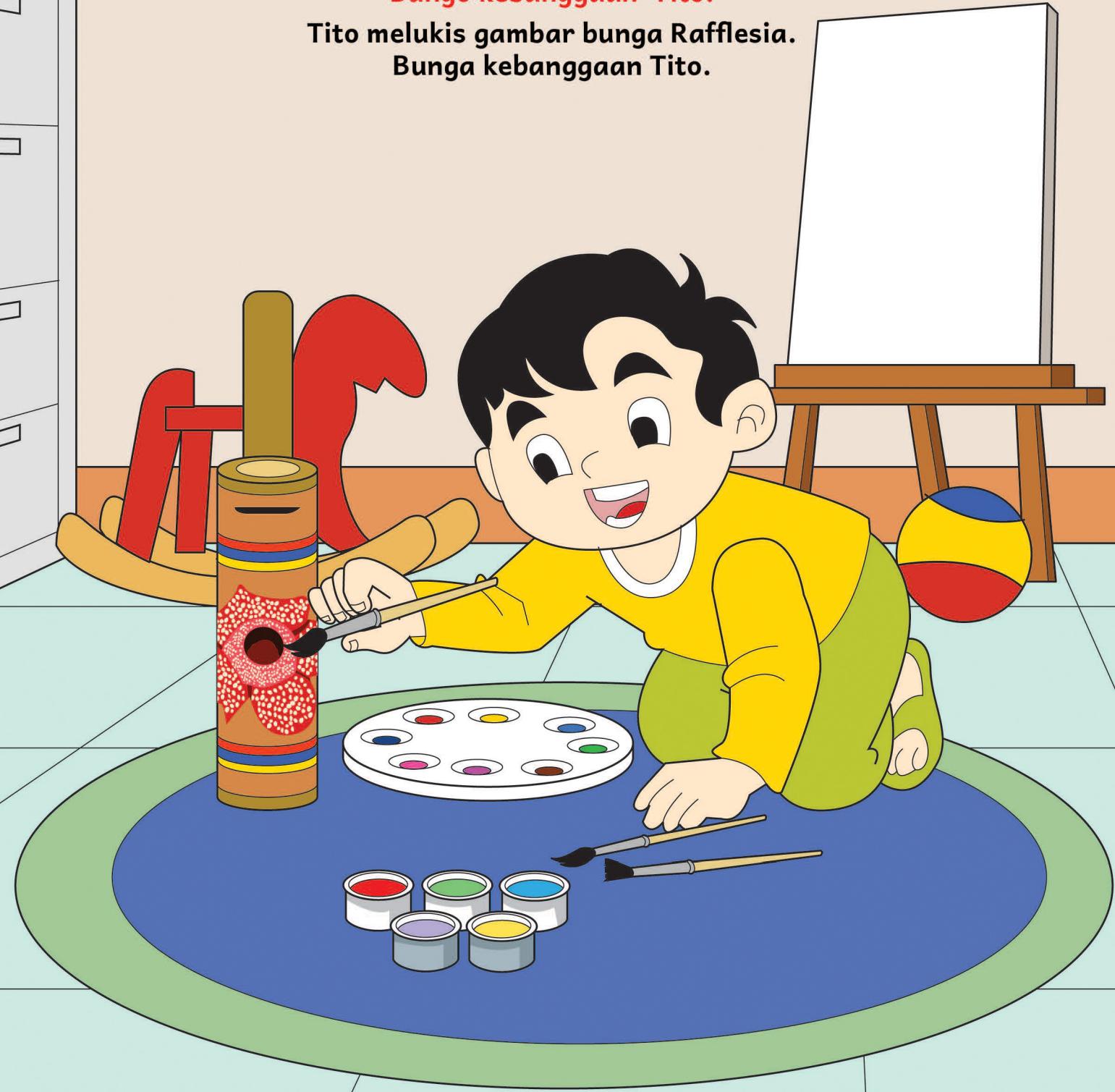
*Tito melihat ibu sedang menyapu.  
Ia mengajak adiknya merapikan mainan.*

*Tito laju mena namoyo.  
Nyo juga nulis kekendakano.  
Tito pun membuat namanya.  
Ia juga menuliskan keinginannya.*



**Tito melukis gambar bungo Rafflesia.  
Bungo kebanggaan Tito.**

**Tito melukis gambar bunga Rafflesia.  
Bunga kebanggaan Tito.**



**Tito nginak tanci Rp 5.000,00 di kursi.  
Tito ngambiak tanti itu mpuak ukun tancio.**

**Tito melihat uang Rp5.000,00 di kursi.  
Tito mengambil uang tersebut walaupun bukan uangnya.**





*Tito mekiak ngen riang kareno kini nyu ado celengan.*

Tito berteriak dengan riang.  
Karena ia sekarang ada celengan.



*Mak'o nyengigh nginak Tito jujur.  
Nyo ajung Tito nyimpano.*

Ibu tersenyum melihat kejujuran Tito.  
Ibu menyuruh Tito untuk menyimpannya.



*Tito riang kerno dienjuak tanci.  
Nyo ngajak adingo ke warung.*

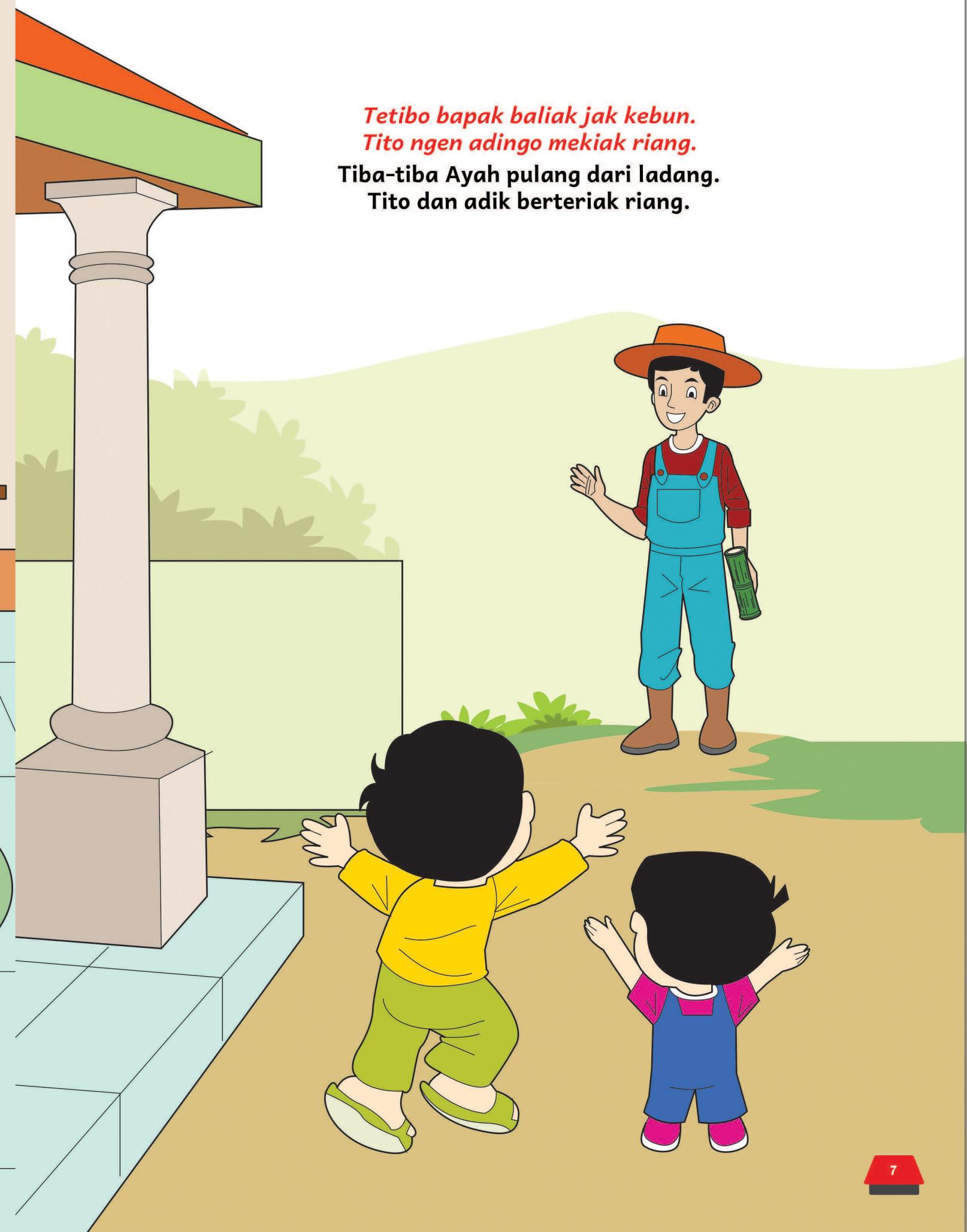
*Tito senang karena diberi uang.  
Ia mengajak adiknya ke warung.*

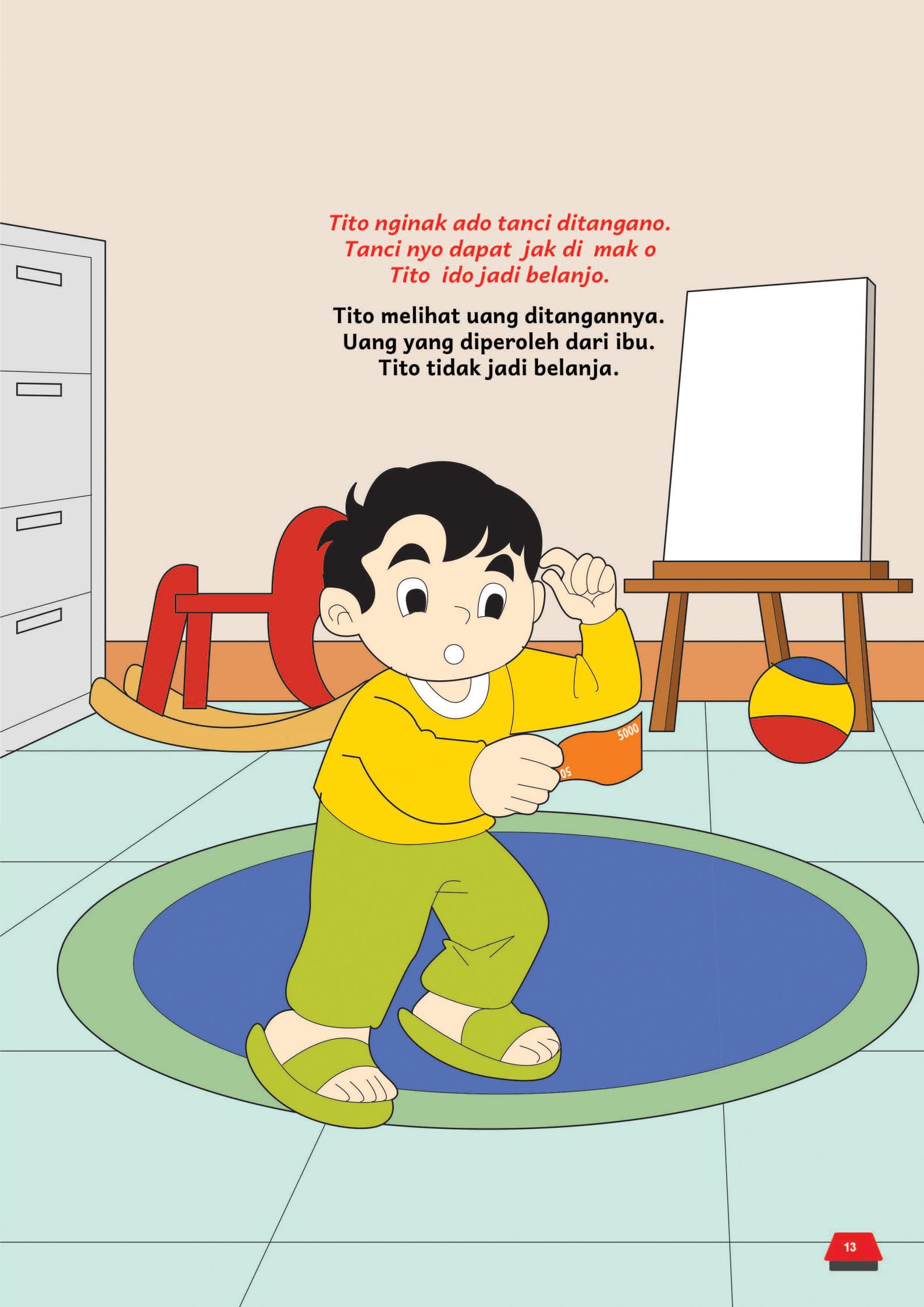
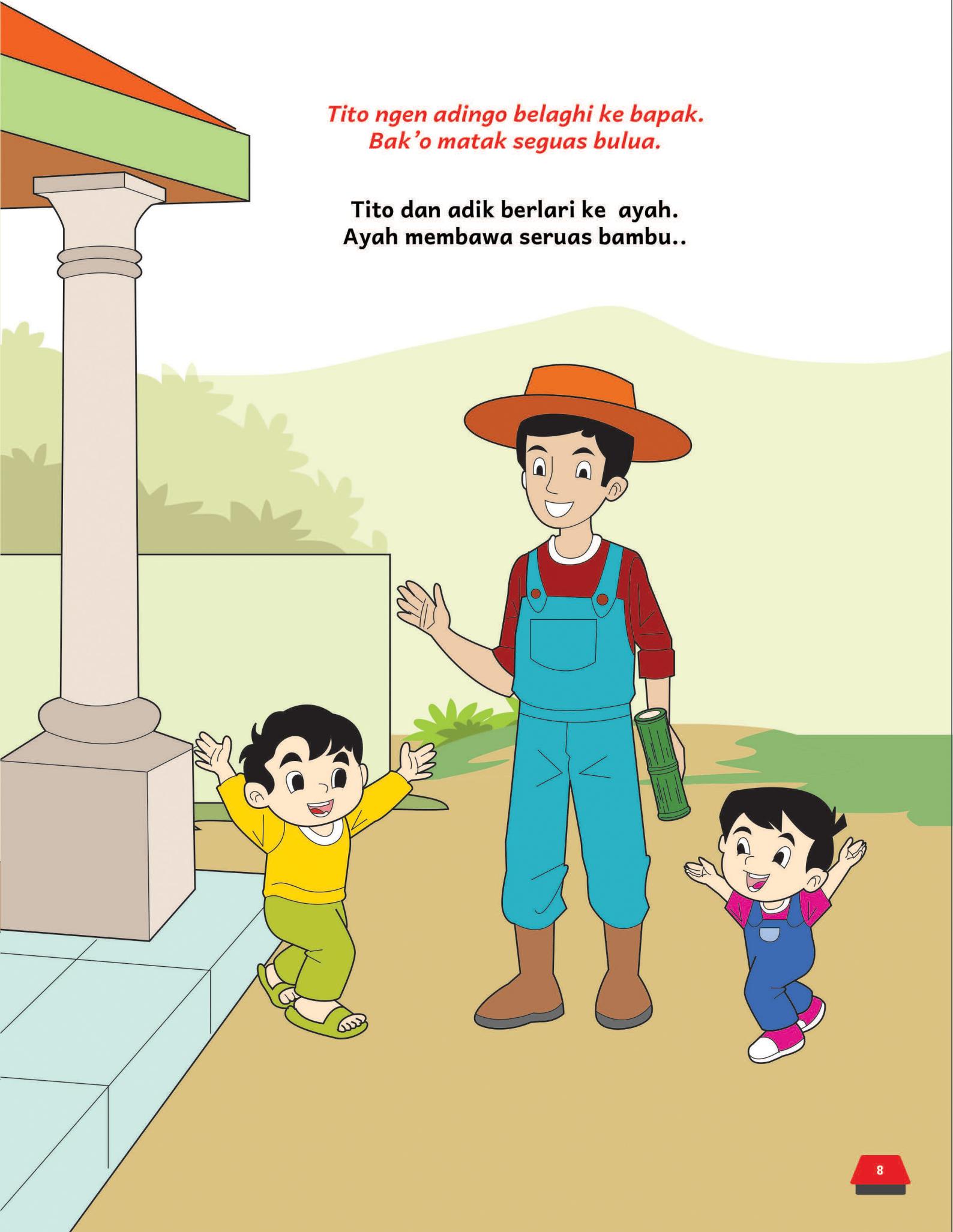


*Tito ado ide.  
Tanci tu dicelengka bae.*  
**Tito ada ide.  
Uang tersebut ditabung saja.**



*Tetibo bapak baliak jak kebun.  
Tito ngen adingo mekiak riang.*  
**Tiba-tiba Ayah pulang dari ladang.  
Tito dan adik berteriak riang.**





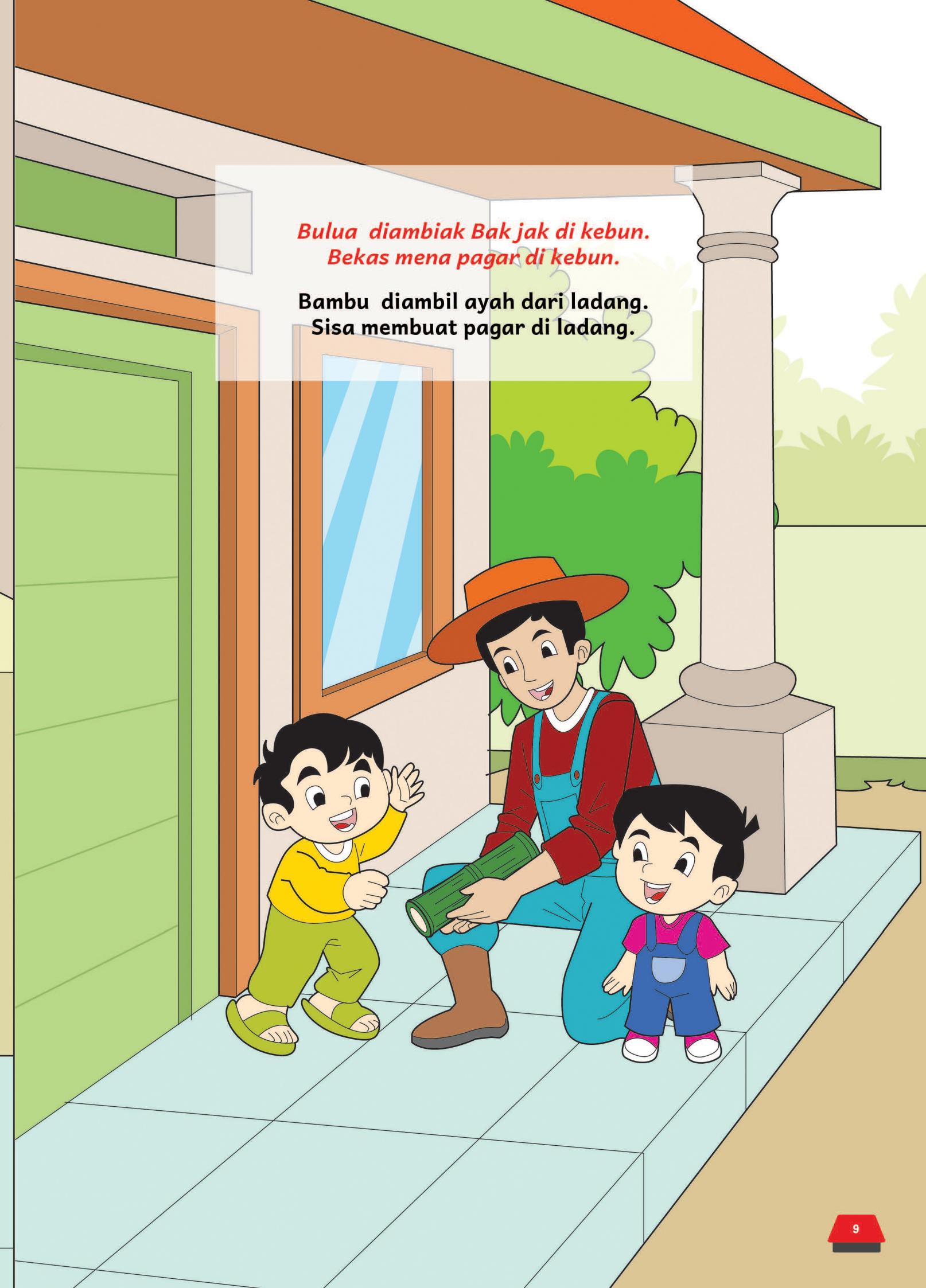
*Celengan bambu pun jadi.  
Bapak bangga Tito kreatif.*

**Celengan bambu pun jadi.  
Ayah bangga Tito kreatif.**



*Bulua diambiak Bak jak di kebun.  
Bekas mena pagar di kebun.*

**Bambu diambil ayah dari ladang.  
Sisa membuat pagar di ladang.**



*Tito ndak bulua tu.  
Bak'o pun ngajung.  
Tito senang nian.*

Tito ingin memiliki bambu itu.  
Ayah pun mengizinkannya.  
Tito senang sekali.



*Tito ndak mena celengan bulua.  
Iluak celengan nekno.  
Tito ditulung bak'o mena celengan.*

Tito mau membuat celengan bambu.  
Seperti celengan nenek.  
Tito dibantu ayah membuat celengan

